

ABSTRAK

Kehidupan Suku Batak lebih khususnya Batak Toba merupakan tema yang diangkat dalam pembuatan busana *ready to wear deluxe*. Batak Toba adalah salah satu Suku Batak terbesar yang tinggal di Sumatra Utara. Gaya hidup Suku Toba yang berkelompok dan membentuk suatu kampung yang menyerupai benteng ini menjadikan kehidupan suku terlindung akan ancaman bahaya dari luar. Salah satu keunikan terdapat pada tempat tinggal suku yang dihiasi dengan ukir-ukiran sebagai lambang dari perlindungan dan keamanan bagi orang yang tinggal di dalamnya. Ukiran tersebut dalam Bahasa Batak dikenal dengan istilah “Gorga”, yang selanjutnya dijadikan sebagai judul koleksi busana Tugas Akhir.

Koleksi yang dihasilkan merupakan perpaduan dari berbagai unsur. Ukiran Gorga dengan warna merah hitam serta putih merupakan perlambangan dari karakter warna Batak sebagai bagian dari budaya Indonesia. Kemudian karakter Gorga tersebut dikemas ke dalam gaya busana *androgyny* yang awalnya muncul di kalangan masyarakat Eropa.

Proses pembuatan koleksi diawali dengan memanfaatkan teknik *quilting* motif Gorga pada bahan utama. Dilanjutkan dengan memotong bahan material sesuai dengan pola yang telah dibuat. Tahap berikutnya adalah menyatukan potongan-potongan material dasar sesuai dengan desain busana hingga menjadi koleksi *ready to wear deluxe* yang terdiri dari empat *coat* bergaya unisex serta bawahan berupa rok dan celana.

Pembuatan busana *ready to wear deluxe* bertujuan untuk mengangkat budaya Indonesia yang *multikultural*. Koleksi dengan karakter etnik dan dikemas ke dalam gaya modern ini dipertunjukan kepada mereka yang senang tampil beda dengan jiwa muda yang tinggi, sehingga koleksi ini tidak terhalau oleh gender wanita atau pria serta usia.

Keywords : *Gorga, ready to wear deluxe, androgyny , quilting , unisex.*

ABSTRACT

Batak tribal lives especially Batak Toba is the theme which is lifted up in ready to wear deluxe making clothing. Batak Toba is one of tribal which is located on North Sumatra and has become one of the largest tribal. Clustered Toba tribal forming a village that resembles a fortress help them to protect their lives from threat outside. Toba's carving in traditional house represents the protection and safety that called "Gorga".

"Gorga" collection combines Indonesia and Europe, "Gorga" carving with red, black color and white is the symbols of Indonesia culture especially Batak Toba and blend with Europe Androgyny touch has become the unity of this design collection.

The process of making the ready to wear deluxe "Gorga" collection starts from quilting the "Gorga" motive on main material. Continue with cutting the material according to the pattern that has made before. The next step is to combine those pieces of the main material with ready to wear deluxe design clothing.

The makings of ready to wear deluxe clothing intend to lift up the multicultural of Indonesia. This design consists of four main unisex coats and two collection of skirt and trousers. The collection for the modern woman shows the side of native and culture with modern touch. This collection is intended to those are happy to look different and high young spirit, this collection never set boundaries for woman and man or even their age.

Keywords: ready to wear deluxe, androgyny, quilting, unisex.

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI

PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN

ABSTRAK.....i

ABSTRACT.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....iv

BAB I : PENDAHULUAN.....1

Latar Belakang.....1

Identifikasi Masalah.....3

Batasan Masalah3

1.1 Tujuan Perancangan4

1.2 Metode Perancangan.....5

BAB II : Landasan Teori.....6

2.1 Teori Fashion.....6

2.1.1 pengertian Trend.....7

2.2 Teori Busana.....	8
2.2.1 Arti Busana.....	8
2.2.2 Prinsip-Prinsip Desain Busana.....	10
2.3 Reka Bahan.....	10
2.3.1 Teknik Quilting.....	11
2.4 Textile.....	12
2.4.1 Bahan yang digunakan.....	13
2.5 Teori warna.....	14
 BAB III : Deskripsi Objek Studi Perancangan.....	 19
3.1 Deskripsi Objek Studi Perancangan.....	19
3.1.1 Gorga.....	19
3.1.2 Pola perkampungan.....	19
3.2 Gorga.....	21
3.2.1 Bahan Cat Pewarna.....	23
3.2. Jenis Gorga.....	24
3.2.3 Proses Mendirikan Rumah.....	28
3.3 Ulos.....	30
3.4 Identifikasi Objek Studi.....	36
3.4.1 Androgyny Style.....	36
3.5 Deskripsi Survey Fungsi.....	37

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN.....	38
4.1 Perancangan Umum	38
4.2 Perancangan Khusus	43
4.2.1 Busana I.....	43
4.2.2 Busana II.....	45
4.2.3 Busana III.....	47
4.2.4 Busana IV.....	49
4.3 Perancangan detail.....	51
4.3.1 Busana I.....	51
4.3.2 Busana II.....	53
4.3.3 Busana III.....	55
4.3.4 Busana IV.....	57
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	 59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
 DAFTAR PUSTAKA.....	 61
DATA PENULIS.....	62
 LAMPIRAN A : Ukuran Model.....	 63
LAMPIRAN B : Material.....	71
LAMPIRAN C : Dokumentasi Busana.....	75

LAMPIRAN D : Gambar Teknik.....	79
LAMPIRAN E : Ilustrasi.....	98
LAMPIRAN F : Reka Bahan.....	102
LAMPIRAN G : Proses Baju.....	104
LAMPIRAN H : Rincian Harga.....	106
LAMPIRAN I : Mind mapping.....	110